

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.³³

Sedangkan untuk pendekatannya, peneliti menggunakan jenis pendekatan berupa studi kasus. Studi kasus merupakan jenis pendekatan kualitatif yang menggunakan beragam metode dan sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis.³⁴ Dengan begitu penelitian ini dapat memberikan gambaran secara dalam dan detail, karena fenomena yang diambil merupakan masalah psikis yang berkaitan dengan emosi individu.

Penelitian kualitatif sendiri juga cocok untuk penelitian karena dilakukan terkait dengan unit analisis, contohnya adalah individu atau

³³ Djam'an Santori, Aan Komariah, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

³⁴ Fattah Hanurawan, *"Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi"*, (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2016), 92.

seseorang, sekolah, kelompok, atau organisasi.³⁵ Hal ini sesuai dengan kriteria subyek yang merupakan kelompok ODHA dengan spesifikasi faktor resiko LSL. Kemudian dalam penelitian studi kasus, pendekatan metodologi ini termasuk bersifat elektik (memilih yang terbaik dari segala sumber) dengan menggunakan berbagai alat pengumpul data yang sesuai dengan tujuan sehingga dapat menjelaskan penelitian secara rinci dan sesuai yang diharapkan.³⁶

Maka dari itu penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus akan peneliti gunakan untuk mendeskripsikan mengenai regulasi emosi pada ODHA dengan perilaku seks LSL.

B. Kehadiran Peneliti

Manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif, berperan sebagai peneliti dan pengelola penelitian. Maka dari itu kehadiran peneliti adalah wajib. Peneliti harus terjun ke lapangan mendatangi subyek, berhubungan langsung dan memahami secara nyata apa yang ada di latar penelitian.³⁷

Jadi, peneliti merupakan peran penting dalam penelitian terutama sebagai instrumen utama. Kehadiran peneliti menentukan keberhasilan penelitian, karena berkaitan dengan data yang valid.

³⁵Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 92.

³⁶*Ibid.*

³⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2006), 306.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LSM KDS “*Friendship Plus*” yang terletak di Jalan Slamet Riyadi, Banjarn, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena fenomena yang diambil oleh peneliti terkait dengan regulasi emosi pada ODHA dengan perilaku seks LSL yang berada dalam jangkauan LSM tersebut. Hal tersebut dikarenakan LSM ini merupakan salah satu LSM yang bergerak untuk pendampingan ODHA di Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian untuk memahami serta memilih data yang diambil. Kesalahan dalam menggunakan data akan mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, sehingga bisa mengakibatkan penelitian tidak akan berjalan lancar. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut sumbernya.³⁸

1. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yakni dari hasil wawancara dan observasi. Data primer ini merupakan ODHA LSL yang didampingi oleh LSM KDS “*Friendship Plus*” berjumlah 4 subyek. Subyek tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut: Orang tersebut termasuk ODHA, aktif dalam pengobatan, berjenis kelamin laki-laki, melakukan hubungan seks dengan laki-laki

³⁸ Lexy J. Maleong, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, (Bandung:Remaja Rosadarkaya, 1992), 157.

bertempat tinggal di Kota Kediri serta merupakan dampingan LSM KDS “*Friendship Plus*”.

2. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini merupakan dokumen-dokumen resmi, buku-buku literasi, dan hasil penelitian terdahulu.³⁹ Kemudian juga didukung dari wawancara dari pihak yang berkaitan dengan subyek penelitian, dalam penelitian ini mengambil koordinator LSM KDS “*Friendship Plus*” sebagai data tambahan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang benar dengan kredibilitas tinggi. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Maka dari itu, observasi ini meliputi interaksi sosial dan menggunakan teknik observasi berupa observasi *overt* yaitu keadaan subjek dalam observasi ini mengetahui bahwa sedang di observasi.⁴⁰ Observasi ini dilakukan saat melakukan wawancara dengan subyek, baik berada di tempat LSM KDS “*Friendship Plus*” ataupun tidak.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Saufiddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 9.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana wawancara ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan dan sebagainya. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terarah yaitu peneliti mengajukan pertanyaan silih berganti atau pertanyaan terbuka dan tertutup dengan gaya selang-seling untuk memancing tanggapan, memudahkan dialog, membangun rasa berbagi dan mampu membangun hubungan kerja sama.⁴¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari metode ini akan membuat semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dengan metode ini, peneliti dapat menggunakan kamera untuk memudahkan dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.⁴²

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara,

⁴¹ Lexy J. Maleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

⁴² Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

catatan lapangan dan dokumentasi, dengan acara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting untuk di pelajari. Miles dan Huberman mengemukakan 3 langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:⁴³

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman data yang sudah melalui proses pemilihan dengan memilih hal-hal pokok dan memusatkan hal-hal penting yang sesuai dengan tema serta polanya. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data yang dilakukan pada hasil wawancara dari 4 subyek ODHA LSL dan 1 *significant other* yaitu koordinator LSM KDS “*Friendship Plus*”.

2. Paparan data

Paparan data merupakan proses penyusunan informasi yang berbentuk sistematis sehingga menjadi sederhana dan selektif untuk dipahami. Dalam penelitian ini, paparan data berbentuk deskriptif dengan menambahkan keterangan-keterangan yang diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, atau mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang

⁴³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 102.

setelah penelitian di lapangan. Dalam hal ini, kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana hasil dari penyajian data yang sudah di telaah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depenability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi data.⁴⁴ Triangulasi data sendiri merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi data yaitu triangulasi data dengan sumber dan triangulasi data dengan metode. Menurut Denzin, triangulasi dengan sumber itu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121.

⁴⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

⁴⁶ *Ibid.*,

Sedangkan triangulasi data dengan metode itu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, tahapan tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini meliputi observasi awal untuk menyusun proposal penelitian. Setelah itu melakukan konsultasi untuk mengadakan seminar penelitian sehingga dapat melakukan langkah selanjutnya dalam penelitian skripsi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pengambilan data dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah di konsultasikan. Hasil dari pengambilan data ini sebagai bukti bahwa data yang di ambil adalah data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil yang terjadi di lapangan dengan teori yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini.

⁴⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

⁴⁸ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian.*, 85-91